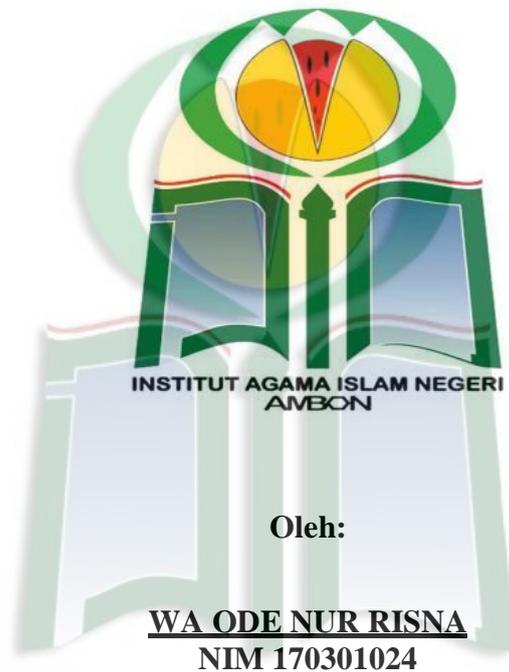


**NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM NOVEL API TAUHID
KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY**

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
AMBON**

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM NOVEL API TAUHID KARYA HABIBURRAHMAN EL SIRAZY
NAMA : WA ODE NUR RISNA
NIM : 170301024
JURUSAN/KELAS : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM/A
FAKULTAS : ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN IAIN AMBON

Telah diuji dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada Hari jum'at tanggal 03 Desember Tahun 2021 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

DEWAN MUNAQASYAH

Pembimbing I : Dr. Muhajir Abdurrahman, M.Pd.I

(.....)

Pembimbing II : Susi Hardila Latuconsina, M.Pd

(.....)

Penguji I : Djamila Lasaiba, M.A

(.....)

Penguji II : Hayati Nufus, M.Ag

(.....)

Diketahui Oleh :
Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Disahkan Oleh :
Dekan FITK IAIN Ambon

Saddam Husain, M.Pd.I
NIDN. 202101901

Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I
NIP.197311052000031002



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wa Ode Nur Risna
Nim : 170301024
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini benar merupakan hasil penelitian/karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa Skripsi tersebut merupakan duplikat, tiruan, dibuat atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka Skripsi ini dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Ambon, Desember 2021

Yang Membuat Pernyataan



Wa Ode Nur Risna
NIM. 170301024

ABSTRAK

WA ODE NUR RISNA, NIM : 170301024 Dosen Pembimbing I Dr. Muhajir Abdurrahman, M.Pd.I dan pembimbing II Susi Hardila Latuconsina, M.Pd. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon 2021. Judul “Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Novel Api Tauhid Karya Habiburrahman El Shirazy”.

Nilai-nilai Pendidikan Islam adalah nilai yang dimana bersumber dari keyakinan yang berasal dari setiap individu yang memiliki keyakinan/kepercayaan yang sesuai dengan ajaran agama Islam untuk menciptakan insan yang berakhlakul karimah yang sesuai dengan tuntunan al-Qur'an dan al-Hadis, Pendidikan Islam merupakan yang pertama dan paling utama yang harus ditanamkan dalam diri seseorang selain itu juga pendidikan Islam perlu dijadikan bagi seseorang untuk membentuk pribadi dan potensi yang dimilikinya secara maksimal serta untuk membentuk hubungan baik Antara pribadi dengan Allah Swt. Novel Api Tauhid merupakan salah satu novel yang sarat dengan nilai-nilai agama dalam hidup.

Rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Novel Api Tauhid Karya Habiburrahman El Shirazy.

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah Untuk mengungkapkan nilai-nilai Pendidikan Islam dalam novel Api Tauhid karya Habiburrahman El Shirazy. Metode Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan konten analisis (analisis isi), yaitu penelitian bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat di simpulkan bahwa Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Novel Api Tauhid karya Habiburrahman El Shirazy adalah nilai Pendidikan Islam Akidah, meliputi 4 unsur diantaranya Meyakini ke-Esaan Allah Subhannahu Wata'ala, Berserah diri Kepada Allah, Beriman Kepada Nabi, Mempercayai Takdir, nilai Pendidikan Ibadah yakni diantaranya meliputi: melaksanakan sholat wajib, melantunkan ayat-ayat suci Al-Qur'an, Sholat Berjama'ah, nilai pendidikan akhlak diantaranya meliputi: menghormati orang tua, menjenguk orang sakit, tawadhu, sabar, adab menerima tamu, husnuzon, ikhlas, Amanah, sopan santun, berkata baik, kemudian nilai pendidikan sosial yang meliputi: musyawara, akad nikah penceraian, jual beli, sedekah.

Kata Kunci : Nilai-Nilai Pendidikan Islam, Novel Api Tauhid

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

Jika Orang Lain Bisa, Maka Aku Juga Termasuk Bisa karena Allah

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT. Yang telah memberikan kemudahan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar.

Sekaligus Sebagai Ungkapan Terimakasih, Kupersembahkan Karya Ini Kepada :

Kedua orang tua saya Bapak La Ode Sarif dan ibuku tercinta Wa Nur Isa yang selalu memberikan kasih sayang, motivasi, semangat dalam hidupku mulai dari nol hingga sekarang ini, serta kakak saya Wa Ode Nabila dan adik-adikku (Wa Ode Nur Fita dan Wa Ode Yulandi) dan terimakasih kepada seluruh keluarga besar saya yang selalu mendo'akan dan sudah mengsupport saya untuk menjadi yang terbaik semoga diperlancar dan dipermudahkan oleh Allah Swt dalam karir dan pendidikanku, sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ،
وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ
أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan kekuatan, keteguhan hati dan kemudahan kepada peneliti untuk menyelesaikan penyusunan Skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi teladan umat manusia yang merindukan keindahan syurga.

Skripsi yang berjudul “Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Novel Api Tauhid Karya Habiburrahman El-Shirazy” dibuat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) Prodi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon, serta dapat bermanfaat bagi perkembangan pendidikan.

Penulisan ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya tidak lepas dari do'a yang selalu dipanjatkan oleh kedua orang tua tercinta, serta motivasi yang selalu diberikan kepada penulis sehingga mampu melalui berbagai ujian dan rintangan yang dihadapi selama masa perkuliahan berlangsung, olehnya itu kepada Ayahanda tersayang (La Ode Sarif) dan Ibunda tercinta (Wa Nur Isa) terima kasih atas didikan yang diberikan kepada anakmu ini dengan ikhlas dan penuh

kesabaran, selalu mendo'akan yang terbaik disetiap waktu dan berusaha menyekolahkan anak-anaknya meskipun dalam keadaan ekonomi kurang mampu.

Melalui kesempatan ini juga, peneliti dengan penuh ketulusan dan keikhlasan hati hendak menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si selaku Rektor IAIN Ambon, Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Administrasi Prof. Dr. La Jamaa, M.HI, Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Dr. Husein Watimena, M.Si dan Dr.Faqih Seknun, M.Pd.I selaku Wakil Rektor III Bidang Administrasi Kemahasiswaan dan kerja sama.
2. Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Hj. St. Jumaeda, M.Pd.I selaku Wakil Dekan I. Hj. Cornelia Pary, M.Pd. selaku Wakil Dekan II. Dr. Muhajir Abd. Rahman M.Pd.I selaku Wakil Dekan III. Yang selalu berusaha dalam pengembangan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon.
3. Saddam Hussein, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Saida Manilet, M.P.d selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, serta seluruh staf dan dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah mendidik dengan ikhlas dan kesabaran selama proses pembelajaran, serta memberikan dorongan kepada peneliti dalam menyelesaikan penelitian hasil skripsi ini.

4. Dr. Muhajir Abdurrahman, M.Pd.I pembimbing I dan Susi Hardila Latuconsina, M.Pd.I selaku dosen pembimbing II yang dengan kerendahan hati telah meluangkan waktu untuk membimbing serta mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan hasil skripsi ini.
5. Djamila Lasaiba, M.A selaku penguji I dan Hayati Nufus, M.A.Pd selaku penguji II yang dengan kerendahan hati telah meluangkan waktu untuk menguji serta mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan hasil skripsi ini.
6. Seluruh Staf-staf Dosen dan Pegawai Fakultas Ilmu dan Keguruan yang tak dapat penulis tuliskan satu persatu atas Ilmu dan pelayanan yang diberikan kepada penulis dalam proses perkuliahan. Dan Kepala Unit Perpustakaan IAIN Ambon dan staf-stafnya atas pelayanan di perpustakaan.
7. Seluruh dosen dan pegawai Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang tak dapat penulis tuliskan satu persatu atas ilmu dan pelayanan yang diberikan kepada penulis dalam proses perkuliahan.
8. Kepala Unit Perpustakaan IAIN Ambon dan staf-stafnya atas pelayanan di perpustakaan.
9. Semua sahabat-sahabat tercinta khususnya angkatan 2017 kelas PAI A dan yang terkasih (Winda Sari La Jawa, Siana Subardi, Fita Sari Siadi, Dahlia Wabula, Ramla Qosim, Sri Winda Rumbia, Dan Fitriani).
10. Dan teman-temanku Kelas PAI yang lainnya yang tidak sempat penulis sebutkan namanya satu persatu, yang selalu memberikan saya motivasi dan dukungan dalam hal perkuliahan dan tahap akhir penyelesaian.

11. Kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu namanya.

Akhirnya kepada Allah SWT. Penulis serahkan dan kembalikan segala urusan ini, semoga kebaikan Bapak/Ibu, Saudara/Saudari, Staf-Stafak akademik dan Teman-teman diridhai dan dirahmati Allah Swt. dan diberikan pahala yang melimpah disisi-Nya. *Aamiin Yaa Rabbal 'Alamiin.*

Ambon, Desember 2021

Yang Membuat Pernyataan



Wa Ode Nur Risna
NIM.170301024

ABSTRAK

WA ODE NUR RISNA, NIM : 170301024 Dosen Pembimbing I Dr. Muhajir Abdurrahman, M.Pd.I dan pembimbing II Susi Hardila Latuconsina, M.Pd. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon 2021. Judul “Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Novel Api Tauhid Karya Habiburrahman El Shirazy”.

Nilai-nilai Pendidikan Islam adalah nilai yang dimana bersumber dari keyakinan yang berasal dari setiap individu yang memiliki keyakinan/kepercayaan yang sesuai dengan ajaran agama Islam untuk menciptakan insan yang berakhlakul karimah yang sesuai dengan tuntunan al-Qur’an dan al-Hadis, Pendidikan Islam merupakan yang pertama dan paling utama yang harus ditanamkan dalam diri seseorang selain itu juga pendidikan Islam perlu dijadikan bagi seseorang untuk membentuk pribadi dan potensi yang dimilikinya secara maksimal serta untuk membentuk hubungan baik Antara pribadi dengan Allah Swt. Novel Api Tauhid merupakan salah satu novel yang sarat dengan nilai-nilai agama dalam hidup.

Rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Novel Api Tauhid Karya Habiburrahman El Shirazy.

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah Untuk mengungkapkan nilai-nilai Pendidikan Islam dalam novel Api Tauhid karya Habiburrahman El Shirazy. Metode Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan konten analisis (analisis isi), yaitu penelitian bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak.

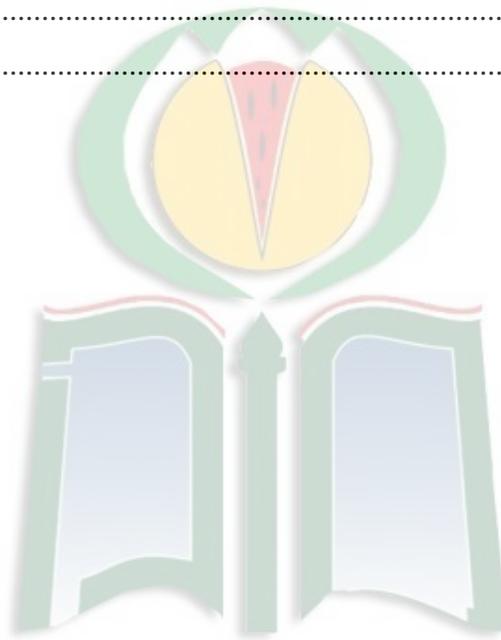
Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat di simpulkan bahwa Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Novel Api Tauhid karya Habiburrahman El Shirazy adalah nilai Pendidikan Islam Akidah, meliputi 4 unsur diantaranya Meyakini ke-Esaan Allah Subhannahu Wata’ala, Berserah diri Kepada Allah, Beriman Kepada Nabi, Mempercayai Takdir, nilai Pendidikan Ibadah yakni diantaranya meliputi: melaksanakan sholat wajib, melantunkan ayat-ayat suci Al-Qur’an, Sholat Berjama’ah, nilai pendidikan akhlak diantaranya meliputi: menghormati orang tua, menjenguk orang sakit, tawadhu, sabar, adab menerima tamu, husnuzon, ikhlas, Amanah, sopan santun, berkata baik, kemudian nilai pendidikan sosial yang meliputi: musyawara, akad nikah penceraian, jual beli, sedekah.

Kata Kunci : Nilai-Nilai Pendidikan Islam, Novel Api Tauhi

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	13
BAB II KAJIAN TEORI	14
A. Pengertian Nilai	14
B. Pengertian Pendidikan	15
C. Pengertian Islam	17
D. Nilai-nilai Pengertian Islam	19
E. Dasar Pendidikan Islam	23
F. Pengertian Novel	26
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian	33
B. Sumber Data	30
C. Teknik Pengumpulan Data	30
D. Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Hasil Penelitian	38
1. Nilai Pendidikan Akidah	38
2. Nilai Pendidikan Ibadah	45

3. Nilai Pendidikan Akhlak.....	47
4. Nilai Pendidikan Sosial.....	55
B. Pembahasan	60
1. Nilai Pendidikan Akidah.....	60
2. Nilai Pendidikan Ibadah.....	67
3. Nilai Pendidikan Akhlak.....	70
4. Nilai Pendidikan Sosial.....	78
BAB V PENUTUP	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	89



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Nilai-nilai pendidikan Islam adalah nilai yang dimana bersumber dari keyakinan yang berasal dari setiap individu yang memiliki keyakinan/kepercayaan yang sesuai dengan ajaran agama Islam untuk menciptakan insan yang berakhlakul karimah yang sesuai dengan tuntunan al-Qur'an dan hadis, pendidikan Islam merupakan yang pertama dan paling utama yang harus ditanamkan dalam diri seseorang selain itu juga pendidikan Islam perlu dijadikan bekal bagi seseorang untuk membentuk hubungan baik Antara pribadi dengan Allah Swt. Novel Api Tauhid merupakan salah satu novel yang sarat dengan nilai-nilai agama dalam hidup. Karena gejala kemerosotan nilai-nilai ajaran agama Islam remaja saat ini sudah benar-benar sangat mengkhawatirkan, ajaran Islam yang seharusnya dijadikan acuan berpikir manusia jauh ditinggalkan. Dan nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam diri umat muslim sendiri sudah banyak tidak lagi dipegang sebagai pedoman hidup. Kehidupan yang sekuler di zaman moderen ini telah marjalela masuk diberbagai sektor, terutamanya pendidikan terdapat kesan yang sangat kuat bahwa kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah menyebabkan berkembangnya gaya hidup *materialistik* dan *hedonistik* di kalangan masyarakat, dampak lebih jauhnya lagi dari gaya hidup tersebut adalah merebaknya dekadensi moral atau pelecehan nilai-nilai agama, baik dikalangan orang dewasa, remaja maupun anak-anak.¹ Untuk mengatasi merosotnya moral-moral para remaja saat ini, maka pentingnya penanaman nilai-nilai pendidikan Islam. Sungguh ini sangat diperlukan dewasa ini karena pendidikan Islam dapat menahan

¹Vinastria Sefriana, *Analisis Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Pada Novel "Negeri 5 menara" Karya Ahmad Fuadi*, (Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2015), hlm. 4

kemerosotan moral, karakter, dan dapat pula meningkatkan mutu karakter generasi sekarang dan yang akan datang, demi tegaknya pondasi sebuah bangsa dan negara. Kehidupan manusia tidak terlepas dari nilai, dan nilai itu selanjutnya diinstitusikan. Institusional nilai yang terbaik adalah melalui upaya pendidikan, karena pendidikan diorientasikan pada refleksi nilai-nilai Ilahiah, pemeliharaan dan penyempurnaan nilai-nilai insaniyah yang berdimensi moral agar ia selalu berada pada dimensinya yang fitri sesuai dengan misi pengutusan Rasul SAW yang tidak lain adalah penyempurnaan nilai-nilai moral di dunia.²

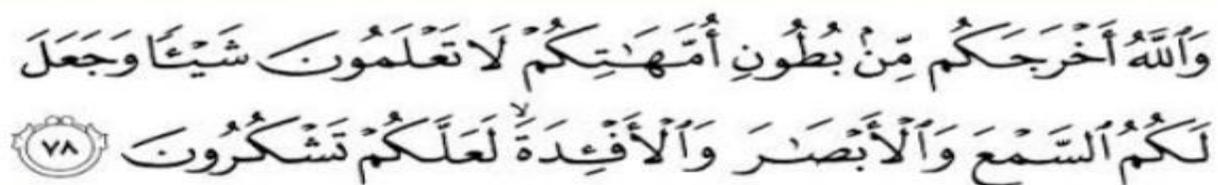
Salah satu hal yang paling mendasar dari sebuah proses yang bernama pendidikan adalah penanaman nilai-nilai pendidikan Islam bagi para anak didik yang terlibat di dalamnya. Inilah kenapa tidak sedikit yang berpendapat bahwa penanaman nilai adalah jiwa atau ruh dari sebuah pendidikan. Tanpa pendidikan nilai di dalamnya, proses pendidikan tak lebih hanya sekedar pelatihan kecerdasan intelektual atau hanya semacam mengasah otak bagi para anak didik di sekolah. Islam diturunkan sebagai rahmatatn lil'alami. Untuk mengenal Islam ini diutus Rasulullah SAW. Tujuan utamanya adalah memperbaiki manusia untuk kembali ke jalan Allah SWT. Oleh karena itu selama kurang lebih 23 tahun Rasulullah membina dan memperbaiki manusia pada derajat yang tinggi, yaitu orang-orang yang berilmu. Ilmu yang dipandu dengan keimanan inilah yang mampu melanjutkan warisan berharga berupa ketaqwaan kepada Allah SWT. Sebagaimana firman Allah STW dalam Al-Qur'an yaitu:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا
 يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا
 مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

²Muhmidayeli. *Filsafat Pendidikan*, (Pekanbaru: Refika Aditama, 2011), hlm. 99.

Terjemahan: “Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: “berlapang-lapanglah dalam majelis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang beri ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Menurut Sudirman N., Dkk., yang dikutip oleh Hasbullah dalam arti sederhana pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Dalam penegembangannya, istilah pendidikan atau *paedagogie* berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa atau mencapai tingkat hidup atau penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental.³ Pendidikan Islam adalah usaha yang dilakukan untuk mengembangkan seluruh potensi manusia baik lahir maupun batin agar terbentuknya muslim seutuhnya. Manusia adalah makhluk yang memerlukan bantuan dan pertolongan orang lain, jadi dia tidak bisa hidup sendiri tanpa pertolongan. Pertolongan sejak awal kepadanya adalah bagian dari pendidikan. Ketika orang tuanya perama kali memberi pertolongan kepadanya, maka itu awal pendidikan baginya setelah dia lahir. Akal manusia akan diarahkan untuk memperoleh tongkat kecerdasan semaksimal mungkin, mengisinya dengan bermacam ilmu pengetahuan dan keterampilan, sehingga manusia yang pada awal kelahiran tidak menegtahui apa-apa menjadi mengetahui.⁴ Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-qur’an yaitu:



³Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 1

⁴Daulay dan putra, *Pendidikan Dalam Perspektif Filsafat*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggaraan Terjemaahan Al-Qur’an (Kencana: 2014) hlm. 11

Terjemahan: *Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.*

Pendidikan hingga kini masih dipercaya sebagai media yang sangat ampuh dalam membangun kecerdasan sekaligus kepribadian anak manusia menjadi lebih baik. Pendidikan secara terus menerus dibangun dan dikembangkan agar proses pelaksanaannya menghasilkan generasi yang diharapkan.⁵ Pendidikan yang diusahakan untuk mengubah tingkah laku seseorang akan berhasil dilaksanakan apabila terdapat beberapa faktor yang mendukung proses berlangsungnya pendidikan. Faktor-faktor tersebut meliputi: faktor tujuan, guru, anak didik, bahan/alat/media pendidikan dan lingkungan.⁶ Mengenai media pendidikan yang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan, maka perlu diperhatikan. Sebab, media pendidikan tidak hanya terpaku pada media-media buku ilmiah (wajib), akan tetapi, media pendidikan bisa dikembangkan pada media karya sastra berupa novel. Seperti halnya buku-buku bacaan pengetahuan lainnya, novel juga dapat difungsikan sebagai media pendidikan bagi peserta didik (siswa/mahasiswa). Sebab, novel adalah bagian dari sastra yang juga bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan masyarakat.⁷

Novel yang merupakan bagian dari sastra itu, dapat memberikan pengaruh besar terhadap sikap dan perilaku pembaca novel, Terkadang, seorang pembaca novel mempunyai imajinasi kuat untuk menjadi salah satu tokoh yang ada di dalam cerita atau ingin menghampiri tokoh yang ada didalam cerita untuk memberinya semangat. Hal ini disebabkan, karena novel memiliki unsur instrinsik (dalam) dan unsur ekstrinsik (luar) yang membuat peristiwa-peristiwa di dalam novel seolah-olah benar-benar terjadi. Sebab, ketegangan dan sadisnya cerita yang disajikan sebuah novel, selalu saja menyisipkan pesan-pesan moral, penghargaan pada kejujuran,

⁵Akhmad Muhaimin Azzat, *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media 2014, hlm.9

⁶Abudin Nata, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2014), hlm. 314.

⁷Mursal Esten, *Kritik Sastra Indonesia*, (Padang: Angkasa Raya, 1987), hlm. 17.

keberanian menghadapi cobaan hidup, solidaritas antar teman, atau sikap dan pemikiran yang patut dimiliki seorang manusia yang baik.

Sedangkan Novel dalam istilah sastra, Abdul Rozak Zaidan, Anita K. Rustapa, dan Hani'ah yang dikutip oleh Antilan Purba menuliskan novel adalah jenis prosa yang mengandung unsur tokoh, alur, latar rekaan yang mengelar kehidupan manusia atas dasae sudut pandang pengarang, dan mengandung nilai hidup, diolah dengan teknik kisah dan ragaan yang menjadi dasar konvesi tulisan.⁸ Novel sejatinya bukan sekedar bacaan, melainkan mengandung nilai-nilai pendidikan yang bermanfaat bagi kehidupan manusia, baik sebagai individu maupun masyarakat. Yang jadi bahan perhatian adalah bagaimana meningkatkan kemampuan untuk membaca dan pandai-pandai memilih bacaan akan mempengaruhi pola pikir pembacanya. Jadi salah satu novel yang baik adalah bersifat Islami, yang memberikan nilai pendidikan Islam, sebagai sarana peluang dakwah bi al-Qalam, selain berfungsi sebagai pendidikan dan hiburan, juga sebagai pengembangan misi amar ma'ruf nahi mungkar.

Namun tidak sedikit novel yang berisikan ajaran nilai-nilai pendidikan yang sangat luar biasa dapat memotivasi dan memberi sumber manfaat pada pembacanya. Seperti Karya Asma Nadia (Novel Assalamu'alaikum Beijing) yang memiliki fungsi religius dan memiliki kandungan ajaran agama yang diteladani bagi para pembaca sastra, ada pula Tere Liye (Hafalan Shalat Delisa) yang setiap sastranya selalu berisikan pendidikan moral, ada pula Andrea Hirat (Sang Pemimpin) yang menceritakan luar biasa tentang mimpi-mimpinya dan karya dari Ahmad Fuadi (Negeri 5 Menara) yang kisahnya terinspirasi dari kisah nyata yang dia alami sendiri.

⁸Purba, Antilan, *Sastra Indonesia Kontemporer*, (Yogyakarta: Graha Ilmu,2012), hlm. 63

Setiap karya sastra selalu menghadirkan sesuatu yang kerap menyajikan banyak hal yang apabila dihayati benar-benar akan semakin menambah pengetahuan orang yang menghayati.⁹ Sedangkan secara singkat dan sederhana dapat dikatakan bahwa sastra adalah pembayangan atau pelukisan kehidupan dan pikiran imajinatif kedalam bentuk-bentuk dan struktur bahasa. Wilayah sastra meliputi kondisi insani dan manusia, yaitu kehidupan dengan segala perasaan, pikiran dan wawasannya.¹⁰ Karya novel, tidak hanya dinilai sebagai seni yang memiliki budi. Novel sebagai bagian dari karya sastra, juga memiliki imajinasi dan emosi yang dilahirkan oleh dorongan dasar manusia untuk mengungkapkan dirinya. Novel yang diciptakan, juga bertujuan untuk memecahkan permasalahan manusia dan kemanusiaan yang telah berlangsung sepanjang hari, bahkan sepanjang Zaman. Novel sebagai karya sastra juga dimanfaatkan untuk konsumsi intelektual.¹¹

Novel merupakan media yang tepat untuk belajar bagi para remaja karena bahasa yang digunakan sangat mudah. Dan cerita-cerita yang ada di dalamnya juga sering terjadi pada dunia nyata yang mungkin saja para pembaca pernah mengalami atau ingin mencapai sesuatu seperti yang ada pada cerita. Dan tidak kalah menariknya sastra dari Habiburrahman El Shirazy yang berjudul *Api Tauhid* yang selalu menggugah jiwa serta banyak mengandung nilai-nilai Pendidikan Islam, serta pesan moral yang ada didalamnya, sebuah novel yang mendapat anugrah dari novelis No.1 Indonesia *best seller* serta meraih penghargaan internasional dari istanbul dan di berikan julukan cahaya keagungan cinta sang mujaddid atau disebut sebagai novel sejarah pembangun jiwa yang diterbitkan pada November 2014 oleh Republika di jakarta dan sudah mencapai cetakan ke-IX yang diterbitkan pada bulan April 2014 dengan banyaknya dua puluh sembilan bab ketebalan 588 halaman. Sebuah novel yang mengkisahkan sejarah Badiuzzaman

⁹Purba, Antilan, *Sastra Indonesia Kontemporer*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 3

¹⁰Taringan dan Syamsul Kurniawan, *Dasar-dasar Psikosastra*, (Bandung: Angkasa, 1995), hlm. 3

¹¹M. Atar Semi, *Metode Penelitian Sastra*, (Bandung: Angkasa, 2012), hlm. 1.

Said Nursi yang dihidangkan melalui perjalanan wisata ruhani enam pemuda. Penulis mengagumi Badiuzzaman Said Nursi karena akhlaknya yang terpuji dan karya *masterpiece-nya* yakni Risa'ilun Nur.

Novel ini mengisahkan seorang pemuda bernama Fahmi sebagai tokoh utama, seorang mahasiswa di Universitas Islam Madinah yang berasal dari Lumajang, Indonesia. Fahmi memiliki sopan santun dan akhlak yang sangat baik, bahkan dia hafal 30 Juz al-Qur'an pada masa mudanya itu. Dari analisis penulis tentang tokoh utama dalam novel Habiburrahman El Shirazy ditemukan bahwa tokoh utama memang karakter yang taat beragama, memiliki akhlak mulia, dan hampir dikatakan sempurna. Fahmi yang berencana menghatamkan hafalan al-Qur'an sebanyak 40 kali di madinah, tempatnya menimba ilmu. Tetapi begitu banyak masalah yang dihadapinya, baik masalah fisik bahkan romansa dalam kehidupan Fahmi, sahabat-sahabatnya khawatir dengan kondisinya yang pemurung dan tidak seceria dulu. Hamza, temannya yang berasal dari Turki, mengajak Fahmi untuk berlibur ke Turki. Hamza berharap, Fahmi bisa melupakan masa-masa sedihnya selama di Turki nanti. Untuk itulah, Hamza mengajak Fahmi menelusuri jejak perjuangan Said Nursi, seorang ulama besar asal desa Nurs, Ulama termuka ini, dikenal memiliki reputasi yang mengagumkan.

Novel Api Tauhid adalah novel yang menceritakan tentang penghayatan jejak-jejak keteladanan Badiuzzaman Said Nursi yang dihidangkan melalui perjalanan wisata rohani enam pemuda yakni Fahmi, Subki, Aysel, Emel, dan Bilal, yang dibalut kehangatan romantis dalam musim dingin menjadikan penelitian ini berbeda dengan penelitian lainnya, kisah kesucian antara Fahmi dan Nuzula yang mendambakan kesucian keluarga seperti yang dicontohkan oleh Syaikh Mirza dan Nuriye, yang tak lain adalah orang tua dari seorang tokoh Syaikh Badiuzzaman Said Nursi, akan menjadi ibrah tersendiri bagi generasi muda di mana saja. Meskipun novel Api

Tauhid bertemakan cinta, namun banyak sekali nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung didalamnya. Pendidikan Islam adalah usaha yang dilakukan untuk mengembangkan seluruh potensi manusia baik lahir maupun batin agar terbentuknya muslim seutuhnya. Manusia adalah makhluk yang memerlukan bantuan dan pertolongan orang lain, jadi dia tidak bisa hidup sendiri tanpa pertolongan. Pertolongan sejak awal kepadanya adalah bagian dari pendidikan. Ketika orang tuanya setelah dia lahir. Akal manusia akan diarahkan untuk memperoleh tingkat kecerdasan semaksimal mungkin, mengisinya dengan bermacam ilmu pengetahuan dan keterampilan, sehingga manusia yang pada awal kelahiran tidak mengetahui apa-apa menjadi mengetahui.¹² Nilai pendidikan Islam dalam pandangan penulis yaitu suatu sikap yang bisa diukur dan dapat diartikan dalam makna benar dan salah, baik dan buruk, yang dasari oleh pengetahuan baik dan benar dalam Islam. Habiburrahman El Shirazy disebut pula sebagai Novelis nomor satu Indonesia yang dinobatkan oleh Insani Universitas Diponegoro Semarang pada tahun 2008. Sastrawan terkemuka ini, juga ditahbiskan oleh Harian Republika sebagai Tokoh Perubahan Indonesia tahun 2007, Dengan karya-karyanya yang sangat fenomenal, beliau mampu membuat banyak kalangan berduyun-duyun memberikan berbagai julukan. Banyak penghargaan yang dianugerahkan kepadanya, salah satunya beliau dijuluki dengan “penulis bertangan emas”, karena prestasinya telah mencapai penghargaan bergengsi tingkat nasional maupun Asia Tenggara.¹³ Oleh karena itu, paritas karya-karyanya menjadi sebuah objek penelitian.

Nilai mewujudkan pribadi yang sholeh merupakan salah satu sikap dimana keadaan hati seseorang yang ingin sekali berbuat ketaatan kepada Allah SWT. Dan ini termasuk nilai-nilai pendidikan Islam yaitu imamiyah (berkaitan dengan menghambakan diri kepada Allah SWT)

¹² Daulay dan Putra, *Pendidikan Dalam Perspektif Filsafat*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggaraan Terjemahan Al-Qur'an (Kencana: 2014), hlm. 11

¹³ Habiburrahman El Shirazy, *Api Tauhid*, Jakarta:Republika Penerbit,2014), hlm. 567

Menurut Ibnu Qoyim Al- jauziyah dalam buku Abdussalam Suroso. Dikatakan sebagai novel roman karena bercerita seputar perjuangan anak mudah yang bernama Fahmi asal Lumajang, Jawa Timur bersama rekan-rekannya yang sedang menuntut ilmu di Universitas Islam Madinah. Dikatakan pula sebagai novel sejarah, karena didalamnya menceritakan seputar sosok teladan Syaik Said Nursi. Mengungkap riwayat hidupnya. Tokoh pemikir muslim luar biasa yang dijuluki “Badiuzzaman” atau “Sang Keajaiban Zaman”. Tokoh ini dikenal sebagai tokoh dari Turki. Dia selalu berada di garda paling depan dalam menegakkan kalimat Tauhid, meskipun selama dua puluh lima tahun dia pernah hidup dibalik penjara. Bahkan dia juga pernah mengalami hukuman pengasingan. Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam isi dari novel Api Tauhid, untuk menganalisis nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung didalamnya, oleh karena itu dengan penelitian ini peneliti mengangkat judul: “Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Novel Api Tauhid Karya Habiburrahman El Shirazy”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks penelitian, yang dipaparkan sebelumnya maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Nilai-nilai Pendidikan Islam apa saja yang terdapat dalam novel Api Tauhid karya Habiburrahman El Shirazy

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan nilai-nilai Pendidikan Islam apa saja yang terdapat dalam novel Api Tauhid karya Habiburrahman El Shirazy.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Secara Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan menambah khazanah keilmuan mengenai pendidikan Islam lewat sastra bentuk novel.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu bahan rujukan dalam mengembangkan pesan-pesan positif yang terdapat dalam novel tersebut.

2. Manfaat Secara Praktis

- a. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Istitut Agama Islam Negeri Ambon.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi tentang penentuan sikap-sikap yang seharusnya dimiliki manusia dan dapat memberi manfaat terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam pendidikan Islam.
- c. Hasil Penelitian ini diharapkan dapat mengajarkan bahwa banyak pelajaran yang didapat dari novel tersebut hingga mungkin saja dapat menarik minat baca masyarakat terhadap novel dan karya sastra lainnya juga.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian pustaka atau Library Research. Adapun yang dimaksud penelitian pustaka adalah menjadikan bahan-bahan pustaka berupa buku, majalah ilmiah, dokumen-dokumen dan materi lainnya yang dapat dijadikan sumber rujukan dalam penelitian ini.¹

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak melakukan perhitungan-perhitungan dalam melakukan justifikasi epistemologis. Selain itu, penelitian kualitatif juga sebenarnya menggunakan beberapa teknik pengumpulan data untuk menggambarkan suatu fenomena. Oleh sebab itu, penelitian kualitatif juga berpedoman kepada paradigma (pluralistik) jadi lebih banyak menggunakan teknik pengumpulan data yang digunakan, maka lebih baik hasil penelitian, karena dapat memberikan rangkaian bukti (*chain of evidences*) yang diperlukan untuk meningkatkan kesahihan internal (*internal validity*) dan kesahihan eksternal (*eksternal validity*) data yang dikumpulkan.²

Penelitian yang menggunakan metode kualitatif, dimana dalam pelaksanaan dilakukan secara alamiah, apa adanya, dalam situasi yang normal sesuai dengan keadaan dan kondisinya, menekankan pada deskripsi secara alami.³ Penelitian deskriptif (*Deskritive research*) adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan atau menjelaskan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu. Dengan kata lain pada penelitian deskriptif, hendak menggambarkan suatu gejala (fenomena), atau sifat tertentu; tidak untuk mencari atau menerangkan keterkaitan antar variabel. Penelitian deskriptif hanya melukiskan atau

¹Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I* (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm. 9

²Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan sosial*, (Jakarta: Referensi, 2013),

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Teori dan Praktek*, (Jakarta: Bumi Asksara), hlm. 22

menggambarkan apa adanya. Penelitian yang menekankan pada quality atau hal yang terpenting dari sifat suatu barang/jasa. Maksudnya hal yang terpenting ialah berupa gejala/ fenomena sosial, yakni makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi suatu pengembangan konsep teori.⁴ Dalam hal ini penelitian berupaya mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan Islam yang tercermin dalam cerita yang disajikan novel Api tauhid Karya Habiburrahman El Sshirazy. Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan konten analisis (analisis isi), yaitu penelitian bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak.

B.Sumber Data

Menurut Suharsini Arikunto, yang dimaksud dengan sumber data adalah subyek dari mana data-data diperoleh.⁵ Berdasarkan pengertian tersebut dapat dimengerti bahwa data yang dimaksud dengan sumber data adalah dari mana peneliti akan mendapatkan dan menggali informasi berupa data-data yang diperlukan dalam penelitian. Adapun sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung diberikan data kepada pengumpul data.⁶ Sumber primer yang merupakan sumber utama dalam penelitian ini adalah, novel berjudul Api Tauhid Karya Habiburrahman El Shiray yang diterbitkan oleh Habiburrahman El Shirazy pada tahun 2014 cetakan IX yang terdiri dari 588 halaman.

2. Data Sekunder

⁴Djam Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 22

⁵Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cinta, 2002), hlm. 107.

⁶Sugyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 62

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁷ Sumber data sekunder diperoleh dari buku-buku pendidikan Islam, dokumen-dokumen atau artikel-artikel, sistem pendidikan Islam dan buku-buku yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan Islam.

B. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik pengumpulan data yang secara umum digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut: 1) teknik wawancara, 2) teknik observasi, 3) teknik dokumentasi.⁸ Dari ketiga teknik pengumpulan data tersebut penulis menggunakan teknik dokumentasi, yaitu pengumpulan data melalui barang-barang tertulis seperti buku-buku, novel, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen, catatan harian dan sebagainya.⁹ Keuntungan telaah dokumen ini adalah bahwa bahan itu sudah ada, telah tersedia dan siap pakai. Menggunakan bahan ini tidak memerlukan biaya, hanya menggunakan waktu untuk mempelajarinya. Banyak yang dapat ditimba pengetahuan dari bahan itu bila dianalisis dengan cermat yang berguna bagi penelitian yang dijalankan.¹⁰ Pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.¹¹ Sebab tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.¹² Pengumpulan dilakukan dengan meneliti dari sumber kepustakaan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahap yaitu:

⁷*Ibid*

⁸Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif, Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*, (Malang: UMM Press, 2004), hlm. 72.

⁹ Rochajat Harun, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Pelatihan*, (Bandung: Mandar Maju, 2007), hlm. 70.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rikena Cinta, 2006), hlm.70.

¹¹ Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur Dalam Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia 2009) hlm. 19.

¹² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 62.

1. Mengumpulkan sumber data yang diperlukan
2. Membaca sumber data sekaligus memberi kode sesuai dengan rumusan masalah
3. Membuat catatan (sinopsis)
4. Mengklasifikasikan data dari sari tulisan dengan merujuk kepada rumusan masalah dan menganalisa data yang telah terkumpul.

C. Analisis Data

Penelitian yang mengkaji tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam novel Api Tauhid Karya Habiburrahman El Shirazy. Merupakan penelitianperustakaan (*library research*). Teknik analisa yang digunakan dalam penelitian berbentuk *content analisys* yaitu berangkat dari aksioma bahwa studi tentang proses dan isi komunikasi ini merupakan dasar bagi semua ilmu sosial. Adapun dalam menarik kesimpulan dari data yang akan diteliti, penulis menggunakan teknik berpikir yaitu metode deskriptif. Analisis dan kritis terhadap data yang bersifat kualitatif. Untuk mengkaji dan mendeskripsian dan menganalisa dengan nalar kritis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pembahasan tentang nilai-nilai Pendidikan Islam yang terkandung dalam Novel Api Tauhid terdapat beberapa nilai Pendidikan Islam yaitu, nilai Pendidikan Islam Akidah, meliputi 4 unsur diantaranya: Meyakini ke-Esaan Allah Subhannahu Wata'ala, Berserah diri Kepada Allah, Beriman Kepada Nabi, Mempercayai Takdir, nilai Pendidikan Ibadah meliputi 3 unsur yakni diantaranya meliputi: melaksanakan sholat wajib, melantunkan ayat-ayat suci Al-Qur'an, Sholat Berjama'ah, Adapun nilai pendidikan akhlak diantaranya meliputi 10 unsur yaitu: menghormati orang tua, menjenguk orang sakit, tawadhu, sabar, adab menerima tamu, husnuzon, ikhlas, Amanah, sopan santun, berkata baik, kemudian nilai pendidikan social yang meliputi 5 unsur: musyawara, akad nikah perceraian, jual beli, sedekah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh temuan-temuan yang terdapa dalam novel Api Tauhid, penulis menyarankan beberapa hal, yaitu: penelitian terhadap novel Api Tauhid perlu dilaknjutkan oleh peneliti yang berminat. Karena ada banyak hal yang dapat dikaji dan diteliti dari novel tersebut, baik dari disiplin ilmu dan pendekatan yang di gunakan penelitianatau aspek lainnya, novel Api Tauhid

syarat akan nilai-nilai pendidikan Islam. Oleh sebab itu, selayaknya ini menjadi bahan bacaan. Penulis sangat menyadri bahwa dalam mengungkapkan nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam novel ini, tidak begitu sempurna, maka ada saran-saran yang ingin berkaitan terkait penelitian ini diantaranya:

1. Hendaknya bagi para pengajar khususnya program studi pendidikan agama Islam agar bisa mengambil nilai-nilai pendidikan Islam dari novel ini dan menggunakan hasil penelitian ini sebagai alternatif atau acuan untuk menyampaikan nilai-nilai pendidikan Islam kepada peserta didik dengan gaya yang lebih menarik.
2. Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon, agar tetap mendukung dan memberikan kesempatan bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian dalam bentuk novel atau yang lain. Karena tidak semua karya sastra berisi hal-hal negatif dan tidak bermanfaat, serta memberikan warna warni pada koleksi skripsi-skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon.
3. Kepada pihak pengelola pustaka IAIN Ambon, agar juga memberikan buku karya sastra dalam bentuk-bentuk mengenai nilai-nilai pendidikan Islam, supaya mempermudah bagi peneliti selanjutnya untuk menemukan buku-buku dan sumber referensi tersebut.
4. Penulis berharap bagi peneliti selanjutnya, agar penelitian tentang nilai-nilai pendidikan Islam pada novel ini, belum dikatakan sempurna. Karena keterbatasan waktu, metode, pengetahuan, wawasan dan ketajaman pemahaman penulis lakukan. Untuk diharapkan banyak penulis baru yang berkenan dan meneliti lebih luas lagi tentang nilai-nilai pendidikan Islam dari segi novel ini ataupun yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Natta, *Akhlaq tasawuf*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2020)
- Abdul Rahman Ghozali dkk, *Fiqh Munakahat*, Jakarta: Kencana, 2008,
- Abdul Majid, *Pokok-pokok Fiqih Muamalah dan Hukum Kebenaran dalam Islam*, (Bandung: IAIN Sunan Gunung Jati, 1986).
- Abdurrahman Maman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur Dalam Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia 2009)
- Abudin Nata, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2014)
- Abdul Majid, *Pokok-pokok Fiqih Muamalah dan Hukum Kebenaran dalam Islam*, (Bandung: IAIN Sunan Gunung Jati, 1986).
- Adisusilo, *Pembelajaran Nilai Karakter*, (Depok: PT. Raja Gafindo Persada, 2012)
- Ahmadi, *Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2008)
- Ahmad Muhammad Al-Hufy, *Akhlaq Nabi Muhammad Saw, Keluhuran DAN Kemuliaannya*, Bandung Risalah Press, 1995.
- Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2004) Vinastria Sefriana, *Analisis Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Pada Novel "Negeri 5 menara" Karya Ahmad Fuadi*, (Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2015)
- Amir Syariffudin, *Garis-Garis Besar Fiqih*, jakarta: kencana, 2010, Daulay, *Pendidikan Dalam Perspektif Filsafat*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggaraan Terjemaahan Al-Qur'an (Kencana: 2014)
- Antilan, Purba, *Sastra Indonesia Kontemporer*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012)
- Arikunto Suharsini, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cinta, 2002)
- Azzat Muhaimin Akhmad, *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media 2014
- Azra dan Toto Suryana, *Buku Teks Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 2002)
- Burhan Nurgiantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, (Yogyakarta: Gadjra Mada University Press,2010)
- Djam Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010)
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahan juz 1-30*, Depdikbud, *Ibid*.

- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: PT Syaamil Cipta Media
- Elmubarak, Zaim, *Membumikan Pendidikan nilai*, (Bandung: Alfa Beta, 2013)
- Esten, *Kritik Sastra Indonesia*, (Padang: Angkasa Raya, 1987) Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009)
- Habiburrahman El Shirazy, *Api Tauhid*, Jakarta: Republika Penerbit, 2014)
- Mursal Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif, Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*, (Malang: UMM Press, 2004)
- Karta Negara, Mulyadhi, *Pengantar Studi Islam*, (Jakarta: Uhul Press, 2011)
- K. Permadi SH, *Imam dan Taqwa menurut Al Qur'an*, (Jakarta: rineka Cipta, 2017.
- M. Atar Semi, *Metode Penelitian Sastra*, (Bandung: Angkasa, 2012)
- Mulyana, Rohma, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, (Bandung: CV Alfabeta 2011)
- Muhammad Ali al-Subhani, *al-Tibyan Fi Ulumul Qur'an*, (Bairut: Dar al-Irsyad, 1970)
- Madkhol Lidroosati Aqidah Al Islamiyah, Dr. Usman Jum'ah Ad dhomairiyah 9 (Maktaba As Saawaadi At Tauzi', cet. 1:1425 H, Jeddah)
- Muhyiddin Abdusshomad, *Shalatlal Seperti Rasulullah SAW* (Surabaya: Khalista, 2011),
- Mahjudin, akhlak tasawuf I, Jakarta: Kalam Mulia, 2009,
- Muhmidayeli. *Filsafat Pendidikan*, (Pekanbaru: Refika Aditama, 2011)
- Ramayulis, *Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Pada Novel "Negeri 5 Menara" Karya Ahmad Fuadi*, (Pekanbaru: Universitas Islam Riau, 2012), (cari judul buku)
- Rochajat Harun, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Pelatihan*, (Bandung: Mandar Maju, 2007)
- Supadi dan Sarjuni, *Pengantar Studi Islam*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 2002)
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2007)
- Sulaiman Rasjid, *Fiqih Islam* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2012),
- Shofaussamaati, "Ikhlal perspektif Al-Qur'an: Kajian Tafsir Maudhu'I, dalam *Jurnal Hermeneutik*, Vol. 7, No. 2 (Desember 2013)
- Taringan dan Syamsul Kurniawan, *Dasar-dasar Psikosastra*, Bandung: Angkasa,
- Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003)
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor. 22 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, BAB II pasal 3 tentang Dasar, Fungsi dan Tujuan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Tamizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas Ambon 97128
Telp (0911) 3623811 Website : www.ftk.isinambon.ac.id Email : tarbiyah.ambon@gmail.com

Nomor : B-35 /In.09/4/4-a/PP.00.9/04/2020
Lamp. : -
Perihal : Izin Penelitian

15 April 2021

Yth. Kepala UPT Perpustakaan IAIN Ambon
di
Tempat

Assalamu 'alaikum wr.wb,

Sehubungan dengan penyusunan skripsi "Nilai-Nilai Pendidikan dalam Novel Api Tauhid Karya Habiburrahman El Shirazy" oleh :

Nama : Wa Ode Nur Risma
NIM : 170301024
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII (Delapan)

kami menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan di Perpustakaan IAIN Ambon terhitung mulai tanggal 19 April s.d 19 Mei 2021

Demikian surat kami, atas bantuan dan perkenannya disampaikan terima kasih.

Wassalemu 'alaikum wr.wb

Dekan,


Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I

Tembusan:

1. Rektor IAIN Ambon,
2. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam,
3. Yang bersangkutan untuk diketahui.



**PUSAT PERPUSTAKAAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON**

Jl. Dr. H. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas – Ambon 97128

**SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Nomor : In. 09-Perpus / 04 / V / 2021

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Perpustakaan IAIN Ambon, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Wa Ode Nur Risna
N I M : 170301024
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII (Delapan)

Judul Skripsi : *Nilai-nilai pendidikan dalam novel "Api Tauhid" karya Habiburrahman El Shirazy*

Yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian pada Pusat Perpustakaan IAIN Ambon sejak tanggal 19 April 2021 sampai dengan tanggal 19 Mei 2021

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih

Ambon, 28 Mei 2021

Kepala Perpustakaan

RIVALNA RIVAL M. HUM
NIP. 19710826199603002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Ambon;
2. Kepala Pusat Perpustakaan IAIN Ambon;
3. Yang bersangkutan untuk diketahui.